

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan karya memiliki plot dari sebuah ide kemudian berkonsep, melalui proses, dan akhirnya menjadi karya nyata. Ide karya Tugas Akhir ini mengambil visual tanaman Dewandharu (*Eugenia Uniflora L*) yang berkonsep pembuatan motif batik dan diaplikasikan pada busana *Evening*. Konsep tanpa proses hanyalah angan-angan kabur semata. Maka dari itu diperlukan proses. Sebelum melakukan proses ada langkah-langkah pendekatan yang harus dilakukan untuk membatasi konsep menjadi bagus, fokus, apik, dan terarah. Karya Tugas Akhir ini mengambil pendekatan estetika, ergonomi dan penciptaan karya sebagai batas-batas konsep.

Visual tanaman Dewandharu yang terdiri dari batang, dahan, daun, bunga, dan buah mengalami perubahan bentuk rupa secara *stilisasi* dan *deformasi* kemudian dirancang dalam sebuah motif. Motif yang dihasilkan memiliki bentuk perubahan masing masing. Perubahan bentuk itu meliputi bentuk mahkota, benang sari, daun, dan dahan. Pembuatan motif menggunakan teknik batik dan teknik pewarnaan celup dan colet.

Setiap proses yang dilalui akhirnya menghadirkan enam busana yang sesuai dengan penulis ingin hadirkan. Setiap rasa dari karya memiliki karakternya masing-masing yang tidak dapat penulis saling bandingkan. Keenam karya ini memiliki material kain yang sama dengan menampilkan rasa dan teknik yang berbeda. Pada akhir proses penulis menyadari banyak sekali teknik yang pengetahuan *Design* dan Rupa yang perlu digali lebih dalam untuk menciptakan karya menarik lainnya.

Didalam suatu proses yang panjang dalam menciptakan karya pasti ada beberapa kendala. Kendala yang penulis alami selama proses pembuatan adalah pada saat pewarnaan motif batik menggunakan teknik celup. Beberapa mengalami kegagalan dan harus mengulangi proses dari awal. Kegagalan ini cukup meruntuhkan semangat dalam pembuatan karya serta memakan banyak energi, waktu, dan material.

Setelah melakukan tinjauan kesalahan dalam teknik yang pada akhirnya dapat teratasi hingga karya mencapai pada tahap *finishing*. Tahap *finishing* selain memperindah busana juga memiliki nilai fungsi penyesuaian karya dengan rancangan awal atau desain berpedoman pada nilai estetika. Karya yang telah mencapai tahap *finishing* difokuskan menampilkan keindahan motif, siluet, dan detail sehingga menjadi apik, rapi dan menarik.

B. Saran

Setiap ide yang ingin diwujudkan dalam bentuk karya yang nyata, terdapat beragam tahapan proses yang menyertainya. Karya tidak akan tercipta apabila hanya sebatas konsep walau sebaik apapun konsep itu. Pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan setiap proses diperlukan untuk mengasah keahlian agar perwujudan karya dapat tercapai. Ada faktor penting lainnya yang sangat mempengaruhi perwujudan sebuah karya yaitu faktor semangat mental yang tangguh. Tanpa Pengetahuan secara teori, praktek, dan keahlian yang terasah oleh proses serta semangat mental yang tangguh maka karya tak akan pernah terwujud menjadi nyata. Oleh sebab itu dibawah ini ada beberapa saran yang penulis ajukan sebagai inventori wawasan untuk menciptakan karya, antara lain :

1. Pengetahuan dasar tentang *Design Thinking* dan pengetahuan dasar Rupa seringkali diabaikan. Bahkan penulis setelah pembuatan karya Tugas Akhir ini menyadari bahwa pengetahuan teori sangatlah penting untuk lebih menegaskan konsep agar karya menjadi fokus dan terarah.
2. Pengetahuan dasar teknik seringkali terlupakan dan menganggap teknik dasar tidaklah penting. Pekerja seni seringkali mencari efisiensi pembuatan karya namun mengabaikan teknik dasar. Hal inilah yang menyebabkan karya menjadi berantak dan harus mengulangi dari awal setiap prosesnya.
3. Sikap dan mental yang lemah akan memiliki dampak yang besar apabila pekerja seni mengalami beberapa kali proses kegagalan. Maka dari itu sikap semangat dan positif diperlukan agar karya terwujud.
4. Penggunaan material sutra sebaiknya disertai penggunaan *Superwhite* agar sifat kilauan tetap terjaga.

5. Studi lapangan adalah tahap yang sangat penting, selain memahami objek juga mengaktifkan imajinasi bentuk yang variatif dan kreatif.
6. Menemukan efisiensi dan bukan mencari efisiensi pembuatan karya. Menemukan berarti pekerja seni telah melakukan proses sedangkan mencari artinya pekerja seni akan melakukan sebuah proses. Belajar dari proses dasar adalah langkah terbaik dalam menemukan efisiensi pembuatan karya.
7. Menikmati setiap prosesnya, melangkah dari ide, konsep, dan kemudian terciptalah karya yang kemudian dapat hadirkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Baumgarten, Alexander Gottlieb. 1954. *Reflection of poetry, trans Karl Aschenbrenner and William B holter*, Barkely: University of California Press.
- Chunman Lo, Dennic. 2011, *Pattern Cutting*, London: Laurence King
- Consolini, A.E., and Sarubbio, M.G. 2002. "*Pharmacological Effects Of Eugenia Uniflora (Myrtaceae) Aqueous Crude Extract On Rats Heart*", *Journal of Ethno pharmacology*.
- Cross, Nigel. 1984, *Developments In Design Methodology*, Wiley: University of Michigan
- Djelantik, A.A.M. 1999, *Estetika Sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Doellah, Santoso. 2002. *Batik Pengaruh Zaman Dan Lingkungan*, Solo: Danar Hadi
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2009, *Nirmana: Dasar-dasar Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jala Sutra
- Fitrihana, Noor. 2012, *Pengendalian Mutu Busana*, Yogyakarta:KTSP.
- Hutapea, J.R. 1994.*Inventaris Tanaman Obat Indonesia : Jilid III*, Jakarta: Departemen Kesehatan RI dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Ismiyati, Nur. 2012, "*Antiproliferative Effect of Ethanolic Extract Eugenia uniflora Lam. Leaves on T47D Cells*", IJCC.
- Kusrianto, Adi. 2013, *Batik: Filosofi, Motif, dan Kegunaan*, Surabaya: Andi
- Lee, M.H., Chiou, J.F., Yen, K.Y. and Yang, L.L. 2000, "*EBV DNA Polymerase Inhibition Of Tannins From Eugenia uniflora*", *Cancer Lett*.
- Musman, Asti. 2011, *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*, Yogyakarta: G-Media.

Nakamachi, Tomoko. 2010, *Pattern Magic*, London: Laurence King

Palgunadi, Bram. 2008, *Desain Produk III: Aspek-aspek Desain*, Bandung: Penerbit ITB.

Prasetyo, Anindito. 2010, *Batik: Karya Agung Warisan Budaya Dunia*, Yogyakarta: Pura Pustaka.

SP. Gustami. 2004, *Proses Penciptaan Seni*, Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Indonesia Yogyakarta

Webtografi

<https://id.wikipedia.org/wiki/Batik>, diakses pada oktober 2018

https://id.wikipedia.org/wiki/Ceremai_belanda, diakses pada oktober 2018

https://en.wikipedia.org/wiki/Eugenia_uniflora, diakses pada oktober 2018

http://ccrc.farmasi.ugm.ac.id/?page_id=105, diakses pada oktober 2018

<http://www.iucngisd.org/gisd/search.php>, *Eugenia uniflora*, diakses pada oktober 2018

http://www.hear.org/pier/species/eugenia_uniflora.htm, diakses pada oktober 2018

<https://www.vogue.id/>, diakses pada oktober 2018

https://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Karimunjawa, diakses pada oktober 2018

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pensil>, diakses pada oktober 2018

https://www.google.co.id/search?q=anne+avantie&safe=strict&rlz=1CIASVA_e nID679ID679&source=lnms&tbn=isch&sa=X&ved=0ahUKEwi71IjZn6XfAhUH EnIKHR4UCFsQ_AUIDigB&biw=1536&bih=718#imgrc=JEQpeys3vEWbTM;, diakses pada oktober 2018

<https://ijcc.chemoprev.org/index.php/ijcc>, diakses pada oktober 2018

<http://www.zuhairmurad.com/en/couture-fall-19-look-16>, diakses pada oktober 2018

<http://www.zuhairmurad.com/en/couture-fall-19-look-4>, diakses pada oktober 2018

<https://selectree.calpoly.edu/tree-detail/eugenia-uniflora>, 2018

Pinterest/Botanical Illustratio, Eugenia uniflora, Swallowtail Garden, , 2018

<https://batiksolo.id/motif-batik-truntum-cinta-yang-terus-berkembang/>, diakses pada oktober 2018

<http://www.fashionforward.ae/s9-presentation-designers/2017/2/23/michael-cinco>, 2018

<https://prezi.com/fld3yfqstz6u/fashion-history-the-evening-dress/s>

<https://sewguide.com/dress-silhouettes/>